BAB IV

ANALISIS

4.1. Analisis Fungsional

4.1.1. Program Aktivitas

- Administrasi (Kantor Pengelola dan Kantor PSSI)

Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Datang	Parkir, Lobby.
Kerja	Ruang Kerja
Istirahat	Ruang Bersama.
Makan	Ruang Makan, Cafe
Keperluan Pribadi	Toilet, Mushola

- Karyawan

Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Datang	Parkir, Lobby.
Kerja	Ruang Servis
Istirahat	Ruang Bersama.
Makan	Ruang Makan, Cafe
Keperluan Pribadi	Toilet, Mushola

- Staff Pelatih dan Pengajar

Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Datang	Parkir, Lobby.
Ganti Baju	Ruang Ganti.
Kerja	Ruang Kelas, Ruang Audiovisual, Fasilitas Latihan.
Istirahat	Ruang Bersama.
Makan	Ruang Makan, Kantin.
Keperluan Pribadi	Toilet, Mushola

- Penghuni Asrama

Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Bangun dan Tidur	Asrama
Ganti Baju	Ruang Ganti
Belajar dan Latihan	Ruang Kelas, Ruang Audiovisual, Fasilitas Latihan.
Istirahat	Ruang Bersama, *Player Lounge*
Makan	Ruang Makan.

- Keamanan

Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Datang	Parkir, Lobby.
Jaga	Ruang Pengawas.
Istirahat	Ruang Bersama.
Makan	Ruang Makan, Cafe
Keperluan Pribadi	Toilet

- Pengunjung

Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Datang	Parkir, Lobby, Cafe
Mencari Informasi	Resepsionis, Kantor Pengelola, Ruang Konferensi.
Menunggu	Ruang Tunggu
Melihat - lihat	Mini Galeri, *Trophy Wall*, Fasilitas Latihan.
Keperluan Pribadi	Toilet

4.1.2. Program Ruang

AKOMODASI HUNIAN						
NO	NAMA RUANG	STANDAR	KAPASITAS	LUAS (m²)	JUMLAH RUANG	TOTAL (m²)
ASRAMA						
1.	R. Tidur	12 m²/Orang	38	32	19	456
2.	Toilet	2,1 m²/Orang	38	3,5	19	66,5
3.	R. Makan	1,5 m²/Orang	40	60	1	60
4.	R. Bersama	1,5 m²/Orang	40	60	1	60
					LUAS TOTAL	642,5

AKOMODASI ADMINISTRATIF						
NO	NAMA RUANG	STANDAR	KAPASITAS	LUAS (m²)	JUMLAH RUANG	TOTAL (m²)
PENGELOLA						
1.	R. Direktur	20-25 m²	1	24	1	24
2.	R. Manager	12-16 m²	1	16	1	16
3.	R. Kabag Pemeliharaan dan Keamanan	12-16 m²	1	16	1	16
4.	R. Personalia	12-16 m²	1	16	1	16
5.	R. Manager Pertandingan	12-16 m²	1	16	1	16
6.	R. Manager Pemasaran	12-16 m²	1	16	1	16
7.	*Deck*			20	1	20
					LUAS TOTAL	124
PENDIDIKAN						
1.	R. Kepala Sekolah	20-25 m²	1	24	1	24
2.	R. Pelatih	4 m²/Orang	8	32	1	32
3.	R. Guru	4 m²/Orang	12	48	1	48
4.	R. Administrasi	4 m²/Orang	8	32	1	32
5.	R. Arsip	4 m²/Orang	15	60	1	60
6.	R. Rapat	1,5 m²/Orang	40	60	1	60
7.	Toilet	1,6 m²/Orang	16	16m²	1	25,6
8.	Gudang			16m²	1	16
9.	Pantry			16m²	1	16
					LUAS TOTAL	313,6
KANTOR PSSI						
1.	R. Pimpinan	20-25 m²	1	24	1	24
2.	R. Sekretaris	20-25 m²	1	24	1	24
3.	R. Bendahara	20-25 m²	1	24	1	24
4.	R. Direksi	4 m²/Orang	12	48	1	48
5.	R. Administrasi	4 m²/Orang	4	16	1	16
6.	R. *Scouting*	4 m²/Orang	4	16	1	16
7.	R. Arsip	4 m²/Orang	6	24	1	24
8.	R. Rapat	1,5 m²/Orang	40	60	1	60
9.	Toilet	1,6 m²/Orang	10	16	1	16
10.	Pantry			16	1	16
					LUAS TOTAL	268

AKOMODASI PENGAJARAN						
NO	NAMA RUANG	STANDAR	KAPASITAS	LUAS (m²)	JUMLAH RUANG	TOTAL (m²)
1.	R. Kelas	2m²/orang	38	76	2	152
2.	Perpustakaan			161	1	161
3.	R. Audiovisual			96	2	192
4.	R. Auditorium			169,5	1	169,5
5.	R. Konseling	9m²		18	1	18
6.	R. Kontrol			32	2	64
7.	Toilet	1,6 m²/Orang	16	25,6	1	25,6
8.	Pantry			16	1	16
9.	Mushola			31	1	31
					LUAS TOTAL	829,1

AKOMODASI PELATIHAN						
NO	NAMA RUANG	STANDAR	KAPASITAS	LUAS (m²)	JUMLAH RUANG	TOTAL (m²)
1.	Lapangan Sepak Bola	105x60		6300	1	6300
2.	Lapangan Futsal	40x20		800	1	800
3.	R. Latihan Fisik	30x10		300	2	600
4.	R. Berlatih			490	1	490
5.	R. Ganti			55	2	110
6.	Toilet	1,6 m²/Orang	15	24	2	48
7.	Gudang Peralatan			100	1	100
8.	*Boot Service*			75	1	75
					LUAS TOTAL	8523

AKOMODASI MEDIS						
NO	NAMA RUANG	STANDAR	KAPASITAS	LUAS (m²)	JUMLAH RUANG	TOTAL (m²)
1.	R. Medis			129	1	129
2.	R. *Psychotheraphy*			113	1	113
3.	R. Unit Medis			64	1	64
					LUAS TOTAL	306

AKOMODASI PENDUKUNG						
NO	NAMA RUANG	STANDAR	KAPASITAS	LUAS (m²)	JUMLAH RUANG	TOTAL (m²)
R. SERBA GUNA						
1.	R. Serba Guna			464	1	464
2.	R. Konferensi Pers			169,5	1	169,5
2.	R. Tunggu			98	1	98
3.	Toilet	1,6 m²/Orang	20	32	1	32
4.	R. Kontrol			32	1	32
5.	Gudang			16	1	16
					LUAS TOTAL	779,5
CAFETARIA						
1.	Cafe			330	1	330
2.	Dapur			76,6	1	76,6
3.	R. Muatan			47	1	47
4.	Toilet	1,6 m²/Orang	38	60,8	1	60,8
5.	Janitor			16	1	16
					LUAS TOTAL	530,4
PENERIMA						
1.	Resepsionis			43	1	43
2.	Back Office			25,5	1	25,5
3.	Mini Galeri			86	1	86
4.	*Trophy Wall*			153	1	153
5.	Lobby			166	1	166
					LUAS TOTAL	473,5
RUANG SERVIS						
1.	R. Genset	20		20	1	20
2.	R. Travo	20		20	1	20
3.	R. Panel	12		12	1	12
4.	R. Pompa	24		24	1	24
5.	R. PABX	12		12	1	12
					LUAS TOTAL	88
LUAS KESELURUHAN BANGUNAN						12877,6
LUAS KESELURUHAN BANGUNAN + SIRKULASI 30%						16740,88

4.1.3. Analisis Kegiatan

1. Program Pembinaan

Tingkat Mahir (*Final Youth*) - 16 sampai 18 tahun (U-19).

Pemain pada usia ini memiliki pertumbuhan fisik dan mental yang lebih lengkap. Semua bagian dari latihan dapat dikombinasikan dan diorganisasikan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi tertinggi dari pemain.

Kekuatan otot membantu atlet untuk mengembangkan teknik dengan kecepatan tinggi dan kecepatan ini membantu pemain untuk bereaksi lebih cepat pada situasi taktis.

Usia 16 - 18 tahun (U-19) dengan materi pematangan fisik maupun mental pemain, dengan indikator seperti :

- Mematangkan kemampuan koordinasi dan kecepatan.
- Latihan fisik khusus.
- Penerapan teknik dan strategi.
- Kompetisi profesional.

Tingkat ini sangat penting untuk menggabungkan semua bagian dari pelatihan sepak bola dengan tujuan untuk menyempurnakan pemahaman pemain, adapun tingkatan pelatihannya sebagai berikut :

Fisik

Pemain yang kuat dan ulet akan memberikan keuntungan yang besar untuk tim. Sebaliknya seorang pemain yang kelelahan harus berjuang sangat berat untuk menjaga konsentrasinya, dan cenderung melakukan banyak kesalahan.

Teknik

Semua pemain di dalam tim diharuskan memiliki kemampuan individu yang sesuai dengan posisi masing-masing. Sebagai contoh, seorang pemain tengah tentu memiliki teknik dan keahlian yang berbeda dengan seorang pemain di posisi bek luar.

Taktik

Bagian ini menolong pemain agar menyatu dengan tim. Tujuannya adalah untuk menghasilkan pemain yang cerdas, mampu beradaptasi dalam situasi yang berganti-ganti dalam pertandingan-pertandingan yang dihadapi.

Jiwa Kebersamaan (*Psychososial* / Mental)

Manusia sering dipengaruhi oleh emosinya. Pelatih harus bisa melatih pemain untuk menggunakan emosi-emosi ini untuk keuntungan mereka dan mengarahkan emosi mereka menjadi sebuah kekuatan dan bukan kelemahan bagi mereka.

KEGIATAN	**TUJUAN**	**TAHAP KEGIATAN**
Pembinaan	Fisik	- Kekuatan - Daya tahan - Kecepatan - Kelenturan dan kelincahan - Koordinasi dan ketangkasan - Motorik dasar - Tanggap dan waspada
	Teknik	- Passing - Dribling - Mengolah bola - Teknik penguasaan bola
	Taktik	Penyerangan : - Prinsip - Penguasaan bola
		Pertahanan : - Prinsip - Zona bertahan
		Dasar : - Motivasi

	Mental	- Kepercayaan diri - Kerja sama - Membuat Keputusan
		Tingkat Lanjut : - Jiwa Kompetisi - Konsentrasi - Komitmen - Pengendalian diri
		Sosial : - Komunikasi - Rasa Hormat

Sumber : Kurikulum Sepak Bola Indonesia Part. 1. http://www.pssi.or.id/dev/

4.1.4. Analisis Pengguna

Kategori pengguna berdasarkan program kegiatannya ialah sebagai berikut.

- **Pemain Sepak Bola U-19**

Pemain Sepak Bola U-19 merupakan pemain yang memiliki pertumbuhan fisik dan mental yang lebih lengkap. Semua bagian dari program latihan dapat dikombinasikandan diorganisasikan dengan tujuan untuk mengembangkan teknik dan kecepatan tinggi, dan kecepatan ini membantu pemain untuk bereaksi lebih cepat pada situasi taktis. Tingkat ini sangat penting untuk menggabungkan semua bagian dari pelatihan sepak bola dengan tujuan untuk menyempurnakan pemahaman pemain.

Semua hal-hal taktis permainan harus tercakup secara tuntas. Strategi dan *set piece* (situasi bola mati) dalam tingkat ini menjadi bagian besar pada waktu latihan. Kemampuan teknik dan fisik harus didasari oleh gerakan-gerakan eksplosif.

Secara garis besar kegiatan siswa di lingkungan sekolah adalah :

1. Pendidikan Formal.

   Pendidikan formal mengikuti kurikulum pendidikan Indonesia pada umunya di lembaga pendidikan yang sudah ada, sebagai respon terhadap lingkungan sekitar.
2. Pelatihan dan pembinaan Sepak Bola.

   Program pelatihan dan pembinaan sepak bola mengikuti kurikulum dan pedoman sepak bola Indonesia, diantaranya :
   a. Pelatihan Fisik
   b. Pelatihan Teknik
   c. Pemahaman Taktik.
   d. Pembinaan Jiwa Kebersamaan.

- **Masyarakat umum.**

Adapun kegiatan yang dilakukan masyarakat umum yaitu :

a. *Coaching Clinic.*
b. Kursus Kepelatihan Sepak Bola.
c. Menyediakan fasilitas komersil seperti cafe, dan ruang serba guna, serta fasilitas komunal seperti tribun untuk menonton sepak bola.

- **Staf pengajar dan pengelola.**

4.2. Analisis Kondisi Lingkungan

4.2.1 Lokasi

Lokasi berada di area yang aktivitas kegiatannya cukup rendah diantaranya ialah Jalan Padang Golf yaitu merupakan jalan penghubung antara Jalan A.H. Nasution, Jalan Arcamanik, dan Jalan Antapani dengan intensitas kendaraan yang rendah dikarenakan hanya satu jenis jasa kendaraan umum yang melintas, dan terdapat didalam kawasan olahraga,

kawasan pertahanan negara, kawasan pendidikan, kawasan rumah penduduk dan pertokoan.

Pemilihan lokasi ini dipilih karena untuk melengkapi kebutuhan kawasan olahraga terpadu akan karakter lokasi yang ingin digunakan untuk merancang sebuah fungsi kawasan pembinaan sepak bola. Lahan eksisting yaitu lokasi pendidikan dan kawasan komersil yang akan menjadi pendukung aktivitas sekolah pembinaan sepak bola ini.



Gambar 4.1 Foto Kawasan
Sumber : www.googlemaps.com

4.2.2 Analisa Tipologi Bangunan Sekitar dan Sudut Pandang.

Dengan kondisi lahan yang relatif datar dan letaknya yang berada di belakang kawasan yang memiliki tipologi bangunan sekitar 2-3 lantai yang pada umumnya merupakan kawasan rumah penduduk, dan komersil mempengaruhi sudut pandang terhadap area perancangan. Untuk mengantisipasi lemahnya sudut pandang ke area tapak, maka bangunan harus menghadap ke jalan dan memiliki fasade yang ikonik, dan untuk

bangunan yang mengahalangi sudut pandang ke dalam tapak dijadikan lahan olahan, sebagai bentuk responsif terhadap kawasan sekitar.



Gambar 4.2 Foto Tipologi Bangunan Sekitar
Sumber : Data Pribadi

4.2.3 Analisa Orientasi Matahari dan Vegetasi

Orientasi Matahari sangat mempengaruhi dalam proses perancangan dalam peletakan fasilitas latihan *outdoor*. Untuk mengantisipasi hal tersebut fasilitas latihan outdoor menghadap ke arah utara dan selatan, yang didekatkan ke jalan sebagai penarik perhatian bagi yang melintas ke area tapak.

Vegetasi di sekitar kawasan tapak tergolong baik dengan banyak ditumbuhi vegetasi rindang yang berfungsi sebagai peneduh, dan hanya sedikit vegetasi yang berfungsi sebagai penanda. Oleh karena itu untuk mengantisipasi permasalahan tersebut disekitar tapak dan daerah olahan ditumbuhi dengan vegetasi yang bersifat sebagai penanda, untuk mengarahkan pengunjung ke dalam tapak.



Gambar 4.3 Vegetasi Di Daerah Sekitar Tapak
Sumber : Data Pribadi

4.2.4 Analisa Lalu Lintas dan Sirkulasi

Dari segi lalu lintas Jalan Padang Golf terdiri dari dari 2 jalur 2 arah, dengan lebar ±25 meter, dan Jalan Pacuan Kuda terdiri dari 2 jalur 2 arah ± 6 meter. Pada jam-jam pulang sekolah, dan pulang kantor aktivitas kendaraan cukup ramai. Oleh karena itu perancangan harus mempertimbangkan aspek aksesibilitas kendaraan sekitar tapak dengan perancangan perbedaan jalur bagi setiap kendaraan dan manusia. Jalur sirkulasi kendaraan dari dan menuju tapak juga harus dirancang dengan baik agar tidak membuat kemacetan.

Potensi akses pintu masuk kendaraan dirancang pada Jalan Pacuan Kuda sebagai jalur penghubung antara Jalan Padang Golf, dan Jalan menuju Arcamanik, untuk drop off pengunjung terletak di simpang ke tiga jalur penghubung, sedangkan pintu masuk kedua yang khusus diperuntukan bagi servis dan *loading* barang diarahkan ke Jalan Sembrani.



Gambar 4.4 Arus Kendaraan Jalan Padang Golf, dan Jalan Terusan Arcamanik
Sumber : Data Pribadi

4.3. Kesimpulan

Lahan yang dirancang tidaklah terlalu sulit hanya saja terdapat beberapa perhatian dalam tahap perancangan yaitu aksesibilitas, dan orientasi bagi pengunjungnya.

Olahraga sepak bola adalah olahraga yang paling banyak digemari oleh masyarakat, maka keberadaan Sekolah Pembinaan Sepak Bola ini dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi lahan yang akan dirancang.